

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik antara lain :

1. Penerapan program Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) pada pembangunan Basko *City Mall* Padang :

Secara keseluruhan, pelaksanaan penerapan Keselamatan, Kesehatan, keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) pada pembangunan Basko *City Mall* padang tergolong baik, hal ini terlihat dari skor total sebesar 2.982, skor rata-rata 124.25 pada skala 1-5 serta TCR sebesar 82.83%. hal tersebut menunjukkan bahwa langkah-langkah dan praktik K3L telah diterapkan dengan baik dan mendapat perhatian serius dalam proyek ini.

2. Faktor-faktor yang dapat menghambat keberhasilan dalam penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) pada pembangunan Basko *City Mall* Padang :

- a. Pada Item, Kurang terpasangnya rambu/tanda/informasi mengenai proyek di sekitar lokasi proyek, menyebabkan aspek Keselamatan Kerja memperoleh skor rata-rata sebesar 3,83 dengan TCR 76.67% kondisi ini meningkatkan risiko terjadinya cedera dan dapat memengaruhi keselamatan pekerja di lokasi proyek.
- b. Pada Item, Kurangnya penyediaan pakaian kerja, helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, sabuk pengaman dan lainnya menyebabkan aspek Peralatan dan Pakaian Kerja memiliki skor rata-rata 3,79 dengan TCR 75.83%. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko cedera dan memengaruhi keselamatan pekerja di lapangan.
- c. Pada Item, Pekerja tidak mengalami kesulitan berkomunikasi saat bekerja, menyebabkan aspek Lingkungan Kerja memiliki skor rata-rata sebesar 3,96 dan TCR 79.17%, hal ini menyebabkan bahwasannya pekerja mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan kesulitan dalam berkomunikasi dapat mengurangi kesejahteraan pekerja.

3. Tingkat efektivitas penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja dalam pembangunan Basko City Mall tergolong efektif dan telah dilaksanakan dengan cukup baik hingga tinggi. Hasil kuesioner menunjukkan skor total sebesar 2.982, dengan skor rata-rata didapatkan 124,25 dan nilai TCR sebesar 82,83%. Dengan nilai TCR 82,83% maka berada pada tingkat yang sangat tinggi berdasarkan kriteria nilai tingkat capaian berada pada posisi yang sangat tinggi dengan rentang 81%-100%. Maka dari itu tingkat efektivitas pada pembangunan Basko City Mall sudah efektif. Namun demikian, tetap perlu dilakukan monitoring dan peningkatan berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan standar Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) pada pembangunan Basko *City Mall* Padang:

1. Penyediaan Peralatan dan Pakaian Kerja secara Lengkap
Perusahaan perlu menjamin ketersediaan peralatan dan pakaian kerja yang memadai, meliputi helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, sabuk pengaman dan perlengkapan lainnya. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan skor pada aspek Peralatan dan Pakaian Kerja sekaligus menurunkan risiko cedera serta meningkatkan keselamatan para pekerja.
2. Peningkatan Pengelolaan Lingkungan Kerja Agar Komunikasi antar pekerja di lokasi proyek lebih lancar
Perusahaan sebaiknya menambah penggunaan alat bantu komunikasi. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan skor pada aspek Lingkungan Kerja, mendukung kesejahteraan pekerja, serta meminimalkan dampak negatif terhadap kelancaran proyek.
3. Pelatihan dan Peningkatan Kesadaran K3L
Perusahaan sebaiknya menyelenggarakan pelatihan K3L bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proyek, termasuk kontraktor dan semua pekerja. Kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya K3L akan membantu meningkatkan penerapan langkah-langkah keselamatan.

4. Pengawasan dan Audit Berkala

Perusahaan sebaiknya melaksanakan pengawasan serta audit secara rutin di lapangan sebelum aktifitas kerja dimulai. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan kebijakan dan prosedur K3L berjalan dengan baik serta membuka kesempatan untuk melakukan perbaikan lebih lanjut.

5. Kokohnya Komitmen Manajemen

Manajemen perusahaan perlu menegaskan komitmen yang kuat terhadap Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja. Hal ini mencakup penyediaan sumber daya yang cukup untuk K3L serta menunjukkan komitmen melalui tindakan nyata dan kebijakan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani 2021. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu SP. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mathis, Robert L. dan Jakcson, Jhon H. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.
- Pangkey, F, Malingkas, G., Y., dan Walangitan, D.O.R., 2021, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado), *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol. 2, No. 2, Juli 2012, pp. 100-113, ISSN 2087-9334.
- Purwanti, H., Silalahi, R, N., dan Surjono H, M., 2020, Penerapan Keselamatan, Kesehatan, Kerja Dan Lingkungan (K3L) Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Perluasan Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta). *Jurnal Teknik*, Volume I, Edisi 27, Periode Januari-Juni 2020 (16-20).
- Rezky, M. N, dan Azma. 2022. *Pengantar Manajemen*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Saragi, T., E., dan Sinaga, R., E., 2021, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan, *Construct: Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 1, No. 1, November 2021, pp. 41-48.
- Saut, Prins David., (2020), Angka Kecelakaan Kerja RI meningkat ke 123 ribu Kasus di 2017, <https://finance.detik.com/moneter/d-3853101/angka-kecelakaan-kerja-ri-meningkat-ke-123-ribu-kasus-di-2017>, Diakses 5 Januari 2025
- Setiawan, Guntur. 2022. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Siahaan, R., J., Manurung, E., H., dan Hutagaol, K., 2022, Analisa Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Renovasi SMA Yadika II, *Formosa Journal of Science and Technology* (FJST), Vol. 1, No. 4, 2022: pp. 337-352.
- Sinaga, H, et. al, 2022, Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Keberhasilan Sebuah Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Gedung The Stature Jakarta), *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil* (JRKMS), Volume 05 Nomor 01 Mei 2022, pp. 41-50, e-ISSN 2715-1581.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sopiah dan Sangadji, E. M. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sudaryo, Y., dkk. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Manajemen*, Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2022. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumardjo, M. dan Priansa, Donny J. 2021. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Konsep Kunci*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2020. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Usman, Nurdin. 2020. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : Grasindo.
- Wahab, Solichin. 2021. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wirawan, 2021, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat PUPR No. 10, Tahun 2021, tentang “*Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).*”

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Daerah

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 1983 tentang Pengawasan dan Penerapan Keselamatan Kerja pada Mesin dan Peralatan Kerja

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 4 Tahun 1984 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 1996 tentang K3 pada Proyek Konstruksi

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2014 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi pada Proyek Konstruksi Pekerjaan Umum

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 24, Tahun 2008, tentang “*Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.*”

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No:Per.05/Men/1996, tentang “*Sistem Manajemen K3.*”

Peraturan Pemerintah N. 50, Tahun 2012, tentang “*Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.*”

Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pengendalian Dampak Lingkungan Akibat Usaha dan/atau Kegiatan

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Peraturan Presiden No. 16, Tahun 2018, tentang “*Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.*”

Undang-undang No. 3, Tahun 1992, tentang “*Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)*.”

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Undang-Undang Republik Indonesia No. 1, Tahun 1970, tentang “*Keselamatan Kerja.*”

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2, Tahun 2017, tentang “*Jasa Konstruksi.*”